

JURNAL RESTORATIVE JUSTICE

Vol. 2 No 1, Mei 2018

E-ISSN 26222051 P-ISSN 25804200

PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*) PADA PT. CHINA GATE AGRICULTURE DEVELOPMENT (CGAD) DI KABUPATEN MERAUKE

IMPLEMENTATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY COMPANY IN PT. CHINA GATE AGRICULTURE DEVELOPMENT (CGAD) IN MERAUKE DISTRICT

Sitti Zaenab

Fakultas Hukum Universitas Musamus

Jl. Kamizaun – Mopah Lama, Merauke Papua, 99600

E-mail : zaenabsitti3@gmail.com

Yuldiana Zesa Azis

Fakultas Hukum Universitas Musamus

Jl. Kamizaun – Mopah Lama, Merauke Papua, 99600

E-mail : sheisyah@unmus.ac.id

Naskah diterima: 2 April 2018 direvisi: 10 april 2018 disetujui: 18 Mei 2018

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tujuan perusahaan dan juga penerapan tanggung jawab sosial dalam perusahaan kepada masyarakat yang ada disekitar apakah sudah sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Penelitian ini dilaksanakan pada PT. China Gate Agriculture Development (CGAD) Merauke dengan menggunakan metode penelitian yuridis empiris. Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan PT. CG Agriculture Development secara umum sudah dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku yakni ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagai peraturan yang memayungi pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan di Indonesia dan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas sebagai peraturan pelaksanaannya.

Kata Kunci: Tanggung Jawab Sosial Perusahaan; Kesejahteraan; Masyarakat.

Abstract

This study aims to determine the company's objectives and also the application of social responsibility in the company to the surrounding community whether it is in accordance with Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies. This research was conducted at PT. China Gate Agriculture Development (CGAD) Merauke using empirical juridical research methods. Implementation of corporate social responsibility PT. CG Agriculture Development in general has been carried out

based on the applicable provisions, namely the provisions of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as an umbrella that covers the implementation of corporate social responsibility in Indonesia and Government Regulation Number 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies as implementing regulations.

Keywords: Corporate Social Responsibility, Community; Welfare.

copyrights©2018 Jurnal Restorative Justice. All rights reserved

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara prinsip perusahaan didirikan dengan tujuan untuk menghasilkan keuntungan yang sebesar - besarnya. Usaha pokok dari sebuah perusahaan adalah kegiatan produksi yang menghasilkan produk berupa barang dan kegiatan penawaran berupa produk jasa. Garis besar sebuah perusahaan adalah mendapatkan keuntungan ekonomi secara maksimal dan sedapat mungkin mencegah kerugian atau menekan kerugian seminimal mungkin.

Pada satu sisi harus diakui perusahaan merupakan salah satu penopang dan penggerak perekonomian nasional. Peranan perusahaan dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi nasional merupakan bagian dari kontribusi positifnya. Penciptaan lapangan kerja, produk barang serta jasa yang dihasilkan dari usaha perusahaan, dan pembayaran pajak yang memberikan pendapatan bagi negara merupakan kontribusi yang dirasakan besar manfaatnya.

Namun di sisi lain aktivitas perusahaan khususnya di bidang industri telah menyebabkan terjadinya masalah pada lingkungan dan tingkat perekonomian masyarakat yang berjarak dalam suatu wilayah. Kedaan ini diperparah dengan kurang ditanggapinya berbagai tuntutan masyarakat dalam permasalahan lingkungan, kesejahteraan masyarakat sekitar, dan lain-lain oleh perusahaan. Busyra Azheri berpendapat hal ini dikarenakan kultur perusahaan yang didominasi cara berpikir dan perilaku ekonomi yang hanya berorientasi keuntungan (*profit orientate*).¹

Tanggung jawab sosial perusahaan lebih menunjukkan kepedulian perusahaan terhadap kepentingan pihak-pihak secara lebih luas (*stakeholders*) daripada hanya sekedar mementingkan kepentingan perusahaan sendiri. Tanggung jawab sosial perusahaan berkaitan dengan hubungan antara perusahaan dengan pelanggan, karyawan, pemasok, investor, komunitas masyarakat, pemerintah, dan juga kompetitornya.

¹ Busyra Azheri, *Corporate Social Responsibility:Dari Voluntary Menjadi Mandatory*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hal 3

Binoto Nadapdap berpendapat bahwa secara umum tanggung jawab sosial perusahaan dibagi menjadi dua bagian yaitu ke dalam perusahaan itu sendiri (internal) contohnya terhadap karyawan dan ke luar lingkungan perusahaan (eksternal), contohnya penyediaan lapangan kerja kepada masyarakat, peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pemeliharaan lingkungan untuk generasi yang akan datang.²

Dalam Undang - Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yaitu pada Pasal 74 ayat (1) menyebutkan bahwa perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Tujuan tanggung jawab sosial perusahaan yang diatur di dalam Pasal 1 butir 3 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas adalah untuk meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat bagi Perseroan itu sendiri, komunitas setempat dan masyarakat pada umumnya. Binoto Nadapdap berpendapat bahwa ketentuan mengenai tanggung jawab sosial perusahaan dimaksudkan untuk mendukung hubungan perusahaan yang serasi, selaras, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat.³ Hal ini didukung Peraturan Pemerintah RI Nomor 47 tahun 2012 tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan Terbatas.

Tanggung jawab sosial perusahaan juga bertujuan sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan untuk mengatasi dampak dari keputusan - keputusan dan kegiatan - kegiatan perusahaan. Tidak dapat dipungkiri selain dampak positif yang timbul dari berdirinya sebuah perusahaan, terdapat pula dampak negatif yang ditimbulkan dari usaha kegiatan yang dijalankan sebuah perusahaan. Perusahaan yang berbasis sumber daya alam dalam menjalankan kegiatan industrinya secara tidak langsung memberikan dampak pada fungsi kemampuan sumber daya alam.

Kewajiban pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan yang telah menjadi tanggung jawab hukum perusahaan dari segi ekonomis dianggap tidak menguntungkan, tetapi jika dilakukan dengan benar, efektif, terstruktur, dan bersifat jangka panjang bukan hal yang mustahil jika kegiatan tersebut dapat memberi keuntungan ekonomis kepada perusahaan. Perusahaan dapat membentuk citra (*image*) perusahaan yang positif dan hal ini sangat penting bagi kepentingan ekonomis perusahaan seperti untuk pemasaran produk dari perusahaan dan juga untuk mendapatkan kepercayaan dari para investor.⁶ Berangkat dari permasalahan masih terdapatnya perusahaan yang belum melakukan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan dan masih banyak

² Ibid

³ Budiyono, Tri. 2011. *Hukum Perusahaan*. Salatiga: Griya Media, hal. 87

perusahaan yang menganggap kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan hanya merupakan kegiatan sukarela (*voluntary*). Sedangkan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan lebih merupakan suatu komitmen bersama yang berkelanjutan dari perusahaan untuk

bersama-sama bertanggung jawab terhadap masalah-masalah sosial. Bukan hanya sekedar kegiatan yang terfokus pada kedermawanan (*philanthropy*) dan kemurahan hati (*charity*). Termasuk juga perusahaan industri hutan yang merupakan jenis perusahaan yang menjalankan kegiatan usahanya dengan mengelola dan memanfaatkan sumber daya alam. Dalam hal ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian yaitu pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*) pada pt. China gate agriculture development (cgad) merauke.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, inti dari permasalahan yang menjadi titik tolak penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk koordinasi oleh Jaksa dan penyidik dalam penyelesaian perkara pidana pada tahap prapenuntutan di Kejaksaaan Negeri Merauke?
2. Hambatan-hambatan apa sajakah dalam penyelesaian perkara pidana pada tahap prapenuntutan di Kejaksaaan Negeri Merauke

C. Metode Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah PT. CG Agriculture Development dan masyarakat. Sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah dari PT. CG Agriculture Development diwakili oleh salah satu pihak dari perusahaan dan sampel dari masyarakat diwakili oleh beberapa masyarakat penerima program tanggung jawab sosial perusahaan dari PT. CG Agriculture Development di Kabupaten Merauke.

Data pendukung dalam penelitian ilmiah yang penulis lakukan terdiri atas 2 (dua) jenis data, yakni:

- 1) Data primer, yaitu data yang secara langsung didapatkan di lapangan melalui teknik wawancara dengan pihak perusahaan yaitu PT CG Agriculture Development yang diwakili oleh pimpinan perusahaan sedangkan dari pihak masyarakat diwakili oleh mahasiswa penerima Bantuan yang berdomisili di areal perusahaan.
- 2) Data sekunder, yaitu data yang didapatkan dengan mengkaji dokumen yang berhubungan dengan objek penelitian baik berupa buku-buku, data dari internet, peraturan perundang-undangan, maupun dari sumber tertulis lainnya yang masih berhubungan dengan objek penelitian.

Teknik Pengumpulan Data:

- 1) Untuk memperoleh data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini maka pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan pihak perusahaan dan masyarakat.
- 2) Untuk memperoleh data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini maka pengumpulan data dilakukan melalui kajian buku-buku, data dari internet, peraturan perundang-undangan, maupun sumber tertulis lainnya yang berkaitan dengan objek penelitian.

Untuk mendapat hasil akhir yang diinginkan, maka data yang diperoleh baik dari hasil wawancara dan telaah literatur dianalisis secara kualitatif untuk selanjutnya data tersebut disajikan dalam bentuk deskriptif. Sehingga penelitian ini tidak hanya menarik sebuah kesimpulan tetapi juga dapat memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi.

PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

Menurut PT CG. Agriculture Development adalah salah satu perusahaan Penanaman Modal Asing/PMA yang berkantor pusat di Kabupaten Merauke. Perusahaan tersebut bergerak dalam bidang usaha budidaya Ubi Kayu dan Pengolahan Industri Tepung Tapioka. Perusahaan menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Surat Keputusan Bupati Nomor 277 Tahun 2010 Tentang Pemberian Izin Lokasi Tanah Seluas 20.000 Hektar Guna Keperluan Usaha Budidaya Tanaman Pangan di Distrik Okaba, Kabupaten Merauke. Areal konsesi rencana usaha perusahaan terdapat di delapan Kampung yang tersebar di Wilayah Distrik Okaba. Dalam rencana pelaksanaan kegiatan usahanya perusahaan tidak cukup hanya memiliki Surat Keputusan Bupati tentang Pemberian Izin Lokasi saja, tetapi perusahaan harus menyelesaikan tahapan perizinan yang harus dipenuhi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku baik ditingkat Kabupaten maupun ditingkat Kementerian. Dan yang pastinya kegiatan perusahaan bukan hanya mengelola dan memanfaatkan sumber daya alam yang ada, tetapi juga harus melibatkan masyarakat sekitar areal sebagai mitra kerja perusahaan sesuai Peraturan Menteri Pertanian RI Nomor 29 Tahun 2016 Tentang Pedoman Perizinan Usaha Perkebunan.⁴

Selama melaksanakan kegiatan Investasi di Kabupaten Merauke dalam kurun waktu tujuh tahun PT. CG Agriculture Development telah melakukan berbagai program dan kegiatan sebagai tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*). Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan PT. CG. Agriculture Development di lingkungan perusahaan dilaksanakan oleh

⁴ Harahap, M. Yahya. 2009. *Hukum Perseroan Terbatas*. Jakarta: Sinar Grafika. Muhammad, Abdulkadir. 2010. *Hukum Perusahaan Indonesia*. Bandung:PT Citra Aditya Bakti, hal 201

Mr. Kim Young Ho yang didirikan pada tanggal 02 Mei 2010 sesuai Akta Pendirian Perusahaan. Hal ini merupakan upaya serius dari sejak awal didirikannya PT. CG Agriculture Development untuk menjadi perusahaan yang turut berperan serta dalam memajukan bangsa dengan cara meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mempertahankan kelestarian sumber daya alam Indonesia.

Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan dari PT. CG Agriculture Development berupa program dan kegiatan yang mengusung misi dan fokus yang berbeda-beda. Adapun program dan kegiatan tersebut antara lain:

- 1) Pemberian Beasiswa PT. CG Agriculture Development menyadari bahwa pendidikan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan bangsa dalam mewujudkan masa depan yang lebih baik. Sebagai komitmen perusahaan untuk turut meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pendidikan dan untuk peningkatan akses komunitas terhadap pendidikan di tanah air, sejak tahun 2010 PT. CG Agriculture Development secara konsisten berperan aktif memajukan pendidikan melalui pembudayaan dan pemberdayaan siswa/mahasiswa berprestasi, dalam berbagai pelatihan *soft skills* untuk membentuk manusia Indonesia yang disiplin, mandiri, dan berwawasan masa depan serta menjadi pemimpin yang cakap intelektual, emosional, dan spiritual. Para penerima Beasiswa mendapatkan dana beasiswa sebesar Rp. 300.000 – Rp 500.000; setiap bulan selama 7 tahun. Tujuannya tidak lain agar para penerima beasiswa kelak bisa menjadi manusia Indonesia yang disiplin, mandiri, dan berwawasan masa depan sebagai calon pemimpin bangsa.
- 2) Bantuan Fasilitas Pendidikan Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat urgen dalam kehidupan manusia. Dalam kenyataannya, pendidikan telah mampu membawa manusia kearah kehidupan yang lebih beradab. Pendidikan juga merupakan investasi yang paling utama bagi Bangsa, apalagi bagi Bangsa yang sedang berkembang. Pembangunan hanya dapat dilakukan oleh manusia yang dipersiapkan melalui pendidikan. Oleh sebab itu, pendidikan harus dipersiapkan untuk menunjang pembangunan melalui peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM). Pendidikan dalam pelaksanaannya yang diarahkan pada proses yang tertib, teratur dan terarah dengan media atau seni, yaitu manajemen. PT. CG Agriculture Development berupaya untuk mendukung dan memotivasi salah satu Sekolah Swasta di Kabupaten Merauke untuk mendapatkan predikat sebagai Sekolah Dasar Islam terbaik di Merauke. Langkah ini direalisasikan dengan memberikan bantuan fasilitas pendidikan

kepada sekolah tersebut. Bantuan fasilitas pendidikan yang diwujudkan dalam bentuk memberikan sumbangan atau bantuan untuk membeli peralatan kesenian *drumband* dan bantuan peralatan olahraga. Bantuan ini diharapkan dapat melengkapi fasilitas Sekolah yang dimiliki sehingga siswa lebih bersemangat mengikuti kegiatan-kegiatan positif dalam rangka peningkatan generasi sehat yang diadakan di kota Merauke.

- 3) Bantuan Fasilitas Olahraga Olahraga merupakan kegiatan yang baik dan bermanfaat bagi tubuh. Akan tetapi, untuk melakukan olahraga harus didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai, kecuali olahraga jogging/lari yang dapat dilakukan di jalan atau tempat yang lapang yang kondisinya tidak membahayakan. Olahraga-olahraga yang harus didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai adalah olahraga sepakbola, bola voli, bola basket, futsal dll. Dalam kegiatannya PT. CG Agriculture Development melibatkan diri sebagai sponsor salah satu tim futsal yang berada di Kabupaten Merauke untuk mendapatkan kemenangan dalam Turnamen Futsal. Langkah ini direalisasikan dengan memberikan bantuan fasilitas olahraga kepada tim futsal tersebut. Bantuan fasilitas olahraga yang diwujudkan dalam bentuk memberikan sumbangan untuk membeli seragam, sepatu, bola serta biaya operasional latihan maupun pada saat mengikuti pertandingan. Bantuan ini diharapkan dapat melengkapi fasilitas futsal yang dimiliki sehingga pemuda-pemuda lebih bersemangat dan termotivasi mengikuti kegiatan lomba futsal yang diadakan di Kabupaten Merauke maupun diluar Wilayah Kabupaten Merauke.
- 4) Bantuan Kesehatan Kesehatan merupakan salah satu faktor utama yang dapat mempengaruhi kebugaran dan penampilan tubuh, serta harta yang paling berharga yang tidak pernah ditukar dengan apapun. Oleh karena itu setiap orang tentu mendambakan hidup sehat dan bahagia. Hal tersebut dapat dirasakan apabila kita pernah sakit. Kesehatan merupakan kebutuhan bagi setiap orang, karena semua orang pasti ingin sehat, tidak seorangpun yang ingin sakit atau terganggu kesehatannya. Analisis berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku dari pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan PT. CG Agriculture Development adalah sebagai berikut:
 - a) Komitmen Perseroan dalam Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan (Pasal 1 butir 3 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas). Dijelaskan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun

masyarakat pada umumnya. Perusahaan sebagai bagian dari masyarakat selalu menginginkan adanya keberlanjutan lingkungan hidup dimana tempatnya melakukan usaha. Maka dari itu, perusahaan se bisa mungkin dapat menyadari adanya sebuah tanggung jawab atas tindakan operasional yang dilakukan terhadap masyarakat dan lingkungan. Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan PT. CG Agriculture Development yang telah dituliskan diatas, dimana PT. CG Agriculture Development dalam pelaksanaannya melakukan berbagai program dan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan belum memenuhi komponen dalam bidang ekonomi karena pada kenyataannya perusahaan belum melaksanakan kegiatan komersil atau belum beroperasional di wilayah kerjanya. Adapun pelaksanaan tanggungjawab sosial perusahaan masih terfokus dalam bidang antara lain sosial, olahraga, kesehatan, dan pendidikan. Program tersebut dilaksanakan secara berkelanjutan yang merupakan komitmen PT. CG Agriculture Development untuk senantiasa terus berupaya menjadi perusahaan yang turut berperan serta dalam memajukan bangsa dengan cara meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mempertahankan kelestarian sumber daya alam Indonesia.

- b) Sebagai Biaya Perseroan dengan Memperhatikan Kepatutan dan Kewajaran (Pasal 74 ayat (2) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Pasal 5 ayat (1) dan (2) Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas). Dalam ketentuan tersebut disebutkan bahwa biaya pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan diperhitungkan sebagai salah satu komponen biaya perusahaan. biaya yang dikeluarkan untuk melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan seharusnya pada akhir tahun buku diperhitungkan sebagai salah satu pengeluaran perusahaan. Dalam perencanaan anggaran untuk biaya pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan harus memperhatikan kepatutan dan kewajaran. Berdasarkan hasil wawancara dalam penelitian dengan pihak PT. CG Agriculture Development, dikatakan bahwa seluruh biaya dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan merupakan biaya dari perseroan yang diperhitungkan sebagai pengeluaran perusahaan. Mengenai jumlah biaya yang digunakan dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan, pihak PT. CG Agriculture Development tidak menyebutkannya.

- c) Dilaksanakan di dalam dan di luar Lingkungan Perseroan (Pasal 3 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas). Ketentuan hukum mengatur agar pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan dilakukan di dalam perseroan dan di luar lingkungan perseroan. Berdasarkan wawancara, pengamatan langsung di dalam penelitian, dan data dari perusahaan bahwa pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan PT. CG Agriculture Development telah dilakukan di dalam dan diluar lingkungan seperti yang telah disampaikan diatas tentang beberapa komponen tanggung jawab sosial perusahaan yang telah dilakukan oleh PT. CG Agriculture Development.
- d) Dilaksanakan oleh Direksi (Pasal 4 ayat (1) dan (2) Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas). Dalam pengaturan hukum disebutkan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan dilaksanakan oleh direksi berdasarkan rencana kerja tahunan perseroan yang memuat rencana kegiatan dan anggaran yang dibutuhkan setelah mendapat persetujuan dari Presiden Direktur.

B. Pengaruh Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan PT. CG Agriculture Development Terhadap Masyarakat

CSR akan lebih berdampak positif bagi masyarakat, ini akan sangat tergantung dari orientasi dan kapasitas lembaga organisasi lain, terutama pemerintah. Peran pemerintah yang terkait CSR meliputi pengembangan kebijakan yang menyehatkan pasar, keikutsertaan sumber daya, dukungan politik bagi pelaku CSR, menciptakan intensif dan peningkatan kemampuan organisasi. Untuk Indonesia, bisa dibayangkan, pelaksanaan CSR membutuhkan dukungan Pemerintah Daerah, Kepastian Hukum, dan Jaminan Ketertiban Sosial. Pemerintah dapat mengambil peran penting tanpa harus melakukan regulasi ditengah situasi hukum dan politik saat ini. Ditengah keterbelakangan yang dialami Indonesia, pemerintah harus berperan sebagai koordinator penanganan krisis melalui CSR (Corporate Social Responsibility). Pemerintah bisa menetapkan bidang-bidang penanganan yang menjadi fokus, dengan masukan pihak yang kompeten. Setelah itu, pemerintah memfasilitasi, mendukung, dan memberi penghargaan pada kalangan bisnis yang mau terlibat dalam upaya besar ini. Pemerintah juga dapat mengawasi proses interaksi antara pelaku bisnis dan kelompok-kelompok lain agar terjadi proses interaksi yang lebih adil dan menghindarkan proses manipulasi atau pengancaman satu pihak terhadap pihak yang lain. Intinya

manfaat CSR bagi masyarakat yaitu dapat mengembangkan diri dan usahanya sehingga sasaran untuk mencapai kesejahteraannya tercapai.

Dalam menjalankan tanggungjawab sosialnya, perusahaan memfokuskan perhatiannya kepada tiga hal yaitu (profit), masyarakat (people), dan lingkungan (planet). Perusahaan harus memiliki tingkat profitabilitas yang memadai sebab laba merupakan fondasi bagi perusahaan untuk dapat berkembang dan mempertahankan eksistensinya dengan perolehan laba yang memadai, perusahaan dapat membagi deviden kepada pemegang saham, memberi imbalan yang layak kepada karyawan, mengalokasikan sebagian laba yang diperoleh untuk pertumbuhan dan pengembangan usaha dimasa depan, membayar pajak kepada pemerintah, memberikan multiplier effect yang diharapkan masyarakat. Perhatian terhadap masyarakat dapat dilakukan dengan cara perusahaan melakukan aktivitas-aktivitas serta pembuatan kebijakan-kebijakan yang dapat meningkatkan kesejahteraan, kualitas hidup dan kompetensi masyarakat diberbagai bidang. Dengan memperhatikan lingkungan, perusahaan dapat ikut berpatisipasi dalam usaha pelestarian lingkungan demi terpeliharanya kualitas hidup umat manusia dalam jangka panjang. Keterlibatan perusahaan dalam pemeliharaan dan pelestarian lingkungan berarti perusahaan berpartisipasi dalam usaha mencegah terjadinya bencana serta meminimalkan dampak bencana yang diakibatkan oleh kerusakan lingkungan. Dengan menjalankan tanggung jawab sosial, perusahaan diharapkan tidak hanya mengejar laba jangka pendek, tetapi juga ikut berkontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan (terutama lingkungan sekitar proyek) dalam jangka panjang.

Program CSR merupakan investasi bagi perusahaan demi pertumbuhan dan keberlanjutan (sustainability) perusahaan dan bukan lagi dilihat sebagai sarana meraih keuntungan (profit centre). Program CSR merupakan komitmen perusahaan untuk mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan (sustainable development). Disisi lain masyarakat mempertanyakan apakah perusahaan yang berorientasi pada usaha memaksimalisasi keuntungan-keuntungan ekonomis memiliki komitmen moral untuk mendistribusi keuntungan-keuntungannya membangun masyarakat lokal, karena seiring waktu masyarakat tak sekedar menuntut perusahaan untuk menyediakan barang dan jasa yang diperlukan, melainkan juga menuntut untuk bertanggung jawab sosial.

Penerapan program CSR merupakan salah satu bentuk implementasi dari konsep tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) agar perilaku pelaku bisnis mempunyai arahan yang bisa dirujuk dengan mengatur hubungan seluruh kepentingan pemangku kepentingan (stakeholders) yang dapat dipenuhi secara proporsional, mencegah kesalahan-kesalahan yang terjadi dapat diperbaiki dengan segera.

Dengan pemahaman tersebut, maka pada dasarnya CSR memiliki fungsi atau peran strategis bagi perusahaan, yaitu sebagai bagian dari manajemen risiko khususnya dalam membentuk kultur pengaman sosial (social security). Selain itu melalui CSR perusahaan juga dapat membangun reputasinya, seperti meningkatkan citra perusahaan maupun pemegang sahamnya, posisi merek perusahaan maupun bidang usaha perusahaan.

Dalam hal ini perlu ditegaskan bahwa CSR berbeda dengan charity atau sumbangan sosial. CSR harus dijalankan diatas suatu program dengan memperhatikan kebutuhan dan keberlanjutan program dalam jangka panjang. Sementara sumbangan sosial lebih bersifat sesaat dan berdampak sementara. Semangat CSR diharapkan dapat mempu membantu menciptakan keseimbangan antara perusahaan, masyarakat dan lingkungan. Pada dasarnya tanggung jawab sosial perusahaan ini diharapkan dapat kembali menjadi budaya bagi Bangsa Indonesia khususnya, dan masyarakat dunia dalam kebersamaan mengatasi sosial dan lingkungan.

Keputusan manajemen perusahaan untuk melaksanakan program- program CSR secara berkelanjutan, pada dasarnya merupakan keputusan yang rasional. Sebab implementasi program-program CSR akan menimbulkan efek lingkar emas yang akan dinikmati oleh perusahaan dan seluruh stakeholder-nya. Melalui CSR, kesejahteraan dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat lokal maupun masyarakat luas yang akan lebih terjamin. Kondisi ini pada gilirannya akan menjamin kelancaran seluruh proses atau aktivitas produksi perusahaan serta pemasaran hasil-hasil produksi perusahaan. Sedangkan terjadinya kelestarian lingkungan dan alam selain menjamin kelancaran proses produksi juga menjamin ketersediaan pasokan bahan baku produksi yang diambil dari alam.

Bila CSR benar-benar dijalankan secara efektif maka dapat memperkuat atau meningkatkan akumulasi modal sosial dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Modal sosial, termasuk elemen-elemennya seperti kepercayaan, kohesivitas, altruisme, gotong royong, jaringan kolaborasi sosial memiliki pengaruh yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi. Melalui beragam mekanismenya, modal sosial dapat meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap kepentingan public, meluasnya partisipasi dalam proses demokrasi, penguatnya keserasian masyarakat dan menurunnya tingkat kekerasan dan kejahatan.

Tanggung jawab perusahaan terhadap kepentingan publik dapat diwujudkan melalui pelaksanaan program-program CSR yang berkelanjutan dan menyentuh langsung aspek-aspek kehidupan masyarakat. Dengan demikian realisasi program-program CSR merupakan sumbangan perusahaan secara tidak langsung terhadap penguatan modal sosial secara keseluruhan. Berbeda

halnya dengan modal finansial yang dapat dihitung nilainya kuantitatif, maka modal sosial tidak dapat dihitung nilainya secara pasti. Namun demikian, dapat ditegaskan bahwa pengeluaran biaya untuk program-program CSR merupakan investasi perusahaan untuk memupuk modal sosial.

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, dalam pelaksanaan CSR PT. CG Agriculture Development memiliki komitmen untuk senantiasa terus berupaya menjadi perusahaan yang turut berperan serta dalam memajukan Bangsa dengan cara meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mempertahankan kelestarian sumber daya alam Indonesia. Sejak tahun 2010 PT. CG Agriculture Development telah melakukan berbagai program dan kegiatan yang sejalan dengan tujuan pembangunan tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian baik itu berupa hasil wawancara, pengamatan langsung di lapangan, maupun data yang disediakan oleh perusahaan, dalam hal pengaruh pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan PT. CG Agriculture Development terhadap masyarakat dapat digambarkan dari program dan kegiatan di berbagai bidang yang mempunyai misi dan fokus yang berbeda-beda. Adapun bentuk pengaruh tersebut antara lain:

1. Bidang Sosial Masyarakat sekitar adalah komunitas utama Perusahaan. Ketika mereka mendapatkan keuntungan dari perusahaan, maka dengan sendirinya mereka akan merasa memiliki perusahaan. Sehingga imbalan yang diberikan kepada perusahaan adalah keleluasaan untuk menjalankan roda bisnisnya dikawasan tersebut. Pada bidang sosial PT. CG Agriculture Development sejak tahun 2010 telah melaksanakan program dan kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat khususnya di wilayah perusahaan beroperasi. PT. CG Agriculture Development menempatkan perusahaan sebagai anggota masyarakat karena keberadaannya dalam tatanan masyarakat dan berupaya mewujudkan masyarakat yang sejahtera dan bermartabat. Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan PT. CG Agriculture Development di bidang sosial memberi pengaruh terhadap masyarakat dalam hal peningkatan kualitas kesehatan masyarakat melalui pelaksanaan kegiatan bantuan dana perawatan kesehatan bagi masyarakat kurang mampu yang berasal dari Wilayah kerja perusahaan di Distrik Okaba, Kabupaten Merauke.
2. Bidang Olahraga Dengan adanya program Bantuan dana dan sebagai sponsor salah satu tim olahraga guna pembelian alat-alat olahraga dan pemberian biaya operasional latihan rutin maupun pertandingan, sebagai bagian dari pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan PT. CG Agriculture Development memberikan pengaruh positif untuk masyarakat khususnya usia muda, sebagai salah satu wadah yang tepat dalam penyaluran

bakat di bidang olahraga untuk mendapatkan kesempatan berprestasi yang lebih besar. Sehingga dapat menjadi atlet yang berprestasi dan memberikan manfaat bagi diri sendiri, keluarga, dan juga masyarakat. Hal ini berpengaruh positif dalam peningkatan kualitas hidup dan penguatan masyarakat melalui olahraga, terutama olahraga futsal.

3. Bidang Pendidikan Komitmen PT. CG Agriculture Development dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan/CSR secara berkelanjutan di bidang pendidikan memberikan pengaruh terhadap masyarakat dalam hal peningkatan kualitas pendidikan masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan pelaksanaan program Beasiswa yang sudah lebih dari 7 tahun dengan jumlah penerima beasiswa 12 siswa-siswi dari 5 Sekolah di Kabupaten Merauke. Dari hasil wawancara dengan beberapa penerima beasiswa, mereka mendapat manfaat yang besar dari bantuan tersebut.

Selain itu terdapat program dan kegiatan seperti bantuan fasilitas pendidikan di beberapa sekolah. Semua program tersebut memberikan pengaruh positif dalam peningkatan kualitas pendidikan masyarakat Kabupaten Merauke.

Terkait penjelasan di atas terlihat pengaruh positif dari pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan PT. CG Agriculture Development selama ini yang terwujud dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat di bidang sosial, olahraga, lingkungan, dan pendidikan. Walaupun secara keseluruhan hal tersebut telah berpengaruh positif, tetapi pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan PT. CG Agriculture Development belum memberikan pengaruh pada pengembangan masyarakat (*Community Development*) khususnya di bidang ekonomi dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar daerah perusahaan beroperasi.

KESIMPULAN

Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan PT. CG Agriculture Development secara umum sudah dilaksanakan berdasar ketentuan yang berlaku yakni ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagai peraturan yang memayungi pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan di Indonesia dan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas sebagai peraturan pelaksanaannya. Namun masih terdapat kelemahan dan kekurangan dalam pelaksanaanya yaitu, tidak terdapatnya program dan kegiatan pengembangan masyarakat (*Community Development*) di sekitar daerah perusahaan beroperasi, tidak adanya program dan kegiatan yang bertujuan untuk mengurangi dampak negatif dari penggunaan produk yang mereka hasilkan dari operasi

perusahaannya, dan hanya sebagian kecil dari pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan yang dilaksanakan oleh direksi perusahaan.

Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan PT. CG Agriculture Development secara keseluruhan telah memberikan pengaruh positif bagi masyarakat, baik itu masyarakat di sekitar daerah perusahaan beroperasi maupun terhadap masyarakat Kabupaten Merauke secara umum. Hal ini terwujud dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat yang mencakup berbagai bidang antara lain, sosial, olahraga dan pendidikan. Tetapi pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan PT. CG Agriculture Development belum memberi pengaruh pada pengembangan masyarakat (*Community Development*) khususnya di bidang ekonomi dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar daerah perusahaan beroperasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Achmad. 1996. *Menguak Tabir Hukum*. Jakarta: Chandra Pratama. Ali, Chidir. 2011. *Badan Hukum*. Bandung: P.T. Alumni.
- Azheri, Busyra. 2012. *Corporate Social Responsibility:Dari Voluntary Menjadi Mandatory*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Budiyono, Tri. 2011. *Hukum Perusahaan*. Salatiga: Griya Media.
- Effendy, Rusli, *et.al*. 1991. *Teori Hukum*. Makassar: Hasanuddin University Press.
- Harahap, M. Yahya. 2009. *Hukum Perseroan Terbatas*. Jakarta: Sinar Grafika. Muhammad, Abdulkadir. 2010. *Hukum Perusahaan Indonesia*. Bandung:PT Citra Aditya Bakti.
- Nadapdap, Binoto. 2012. *Hukum Perseroan Terbatas*. Jakarta: Permata Aksara. Peraturan Pemerintah RI Nomor 47 tahun 2012 tentang tanggung jawab social dan lingkungan Perseroan Terbatas
- Sembiring, Sentosa. 2008. *Hukum Dagang*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti. Simanjuntak, Cornelius dan Natalie Mulia. 2009. *Organ Perseroan Terbatas*. Jakarta: PT Sinar Grafika.
- Usman, Rachmadi.2004.Dimensi *Hukum Perusahaan Perseroan Terbatas*. Bandung: P.T. Alumni.